



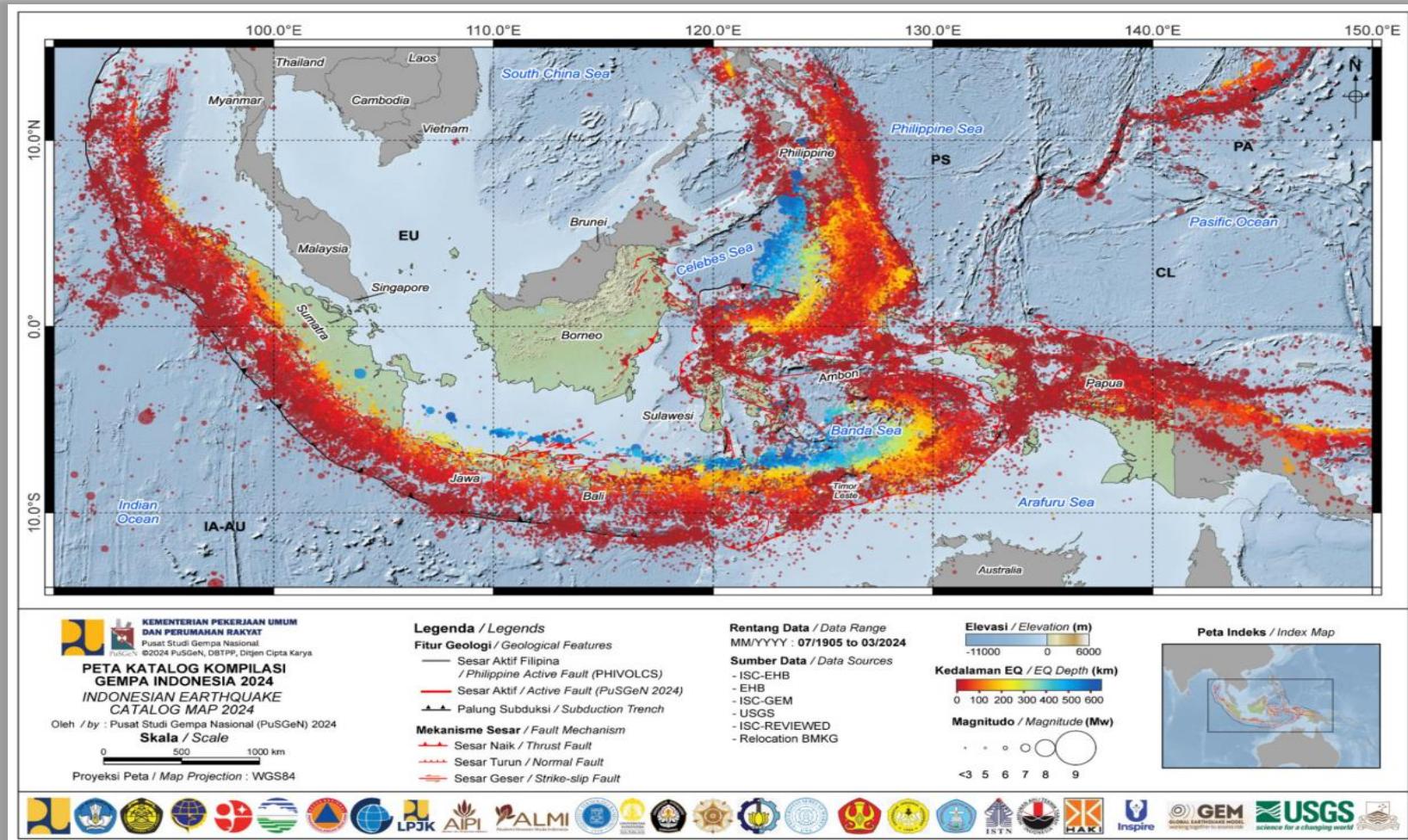
WAKIL MENTERI PEKERJAAN UMUM

BAHAN INFORMASI

**“PENINGKATAN KETAHANAN BANGUNAN GEDUNG DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP BAHAYA GEMPA DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KONSTRUKSI
BANGUNAN SIPIL YANG TANGGUH DAN BERKELANJUTAN “**

Jakarta, 03 Mei 2025

POTENSI GEMPA BUMI DI INDONESIA



Indonesia terletak di *Pacific Ring of Fire* dengan potensi bencana gempa bumi yang besar.

DAMPAK GUNCANGAN GEMPA BUMI



KERUSAKAN RUMAH



KERUSAKAN
INFRASTRUKTUR



TANAH LONGSOR

Guncangan gempa bumi berpotensi menimbulkan kerusakan langsung pada bangunan gedung, rumah, dan infrastruktur. Kerusakan langsung pada bangunan adalah yang paling memungkinkan untuk dikendalikan, dengan penerapan desain bangunan tahan gempa.

PERAN STRATEGIS TATA GUNA LAHAN DAN RENCANA TATA RUANG



Tata guna lahan dan rencana tata ruang memiliki peran strategis dalam mengendalikan pembangunan, antara lain melalui penerapan standar bangunan tahan gempa secara konsisten melalui mekanisme Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan *Building Code*.

PENGUATAN STRUKTUR & INFRASTRUKTUR TAHAN GEMPA BERKELANJUTAN [1-4]

PENERAPAN REKAYASA STRUKTURAL TAHAN GEMPA BERBASIS SAINS DAN INOVASI



Penerapan rekayasa struktural tahan gempa berbasis sains dan inovasi melalui desain yang mempertimbangkan gaya seismik dan pemilihan material yang sesuai dengan **SNI 1726:2019** tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Nongedung yang mengacu pada **Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017** dan telah dimutakhirkan pada tahun 2024.

PENGUATAN STRUKTUR & INFRASTRUKTUR TAHAN GEMPA BERKELANJUTAN [2-4]

RETROFITTING SEBAGAI BENTUK ADAPTASI TERHADAP BANGUNAN YANG SUDAH BERDIRI



Penguatan bangunan eksisting atau *retrofitting* sebagai bentuk adaptasi terhadap bangunan yang sudah berdiri namun belum memenuhi standar ketahanan gempa terkini.

REKONSTRUKSI RSUD ANUTAPURA PALU, SULAWESI TENGAH

Kementerian Pekerjaan Umum melalui PuSGeN telah merumuskan kriteria perancangan terbaru berupa **SNI 9273:2025** tentang Evaluasi dan Rehabilitasi Seismik Untuk Bangunan Gedung Eksisting dan **SNI 9274:2025** tentang Evaluasi dan Rehabilitasi Seismik Bangunan Gedung Beton Eksisting



PENGUATAN STRUKTUR & INFRASTRUKTUR TAHAN GEMPA BERKELANJUTAN [4-4]

PENGINTEGRASIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Hal ini mencakup standar perencanaan struktur tahan gempa, sertifikasi dan pengawasan bangunan, dan penegakan hukum terhadap pelanggaran teknis dalam pembangunan.



Untuk mewujudkan konstruksi bangunan sipil yang tangguh dan berkelanjutan terhadap ancaman gempa bumi, diperlukan sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat.

Pengelolaan risiko bencana perlu diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan daerah melalui RTRW dan RPJMD, dengan dukungan data risiko gempa yang mutakhir.



Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang telah menjadikan momen pengukuhan guru besar ini sekaligus membangun **jembatan antara dunia akademik dan pemerintah** demi memperkuat kolaborasi untuk pembangunan yang tangguh dan berkelanjutan.



TERIMA KASIH